



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 November 2018

Halaman: 3

Kota Yogyakarta Tak Ingin Jadi Penonton

■ Perkuat Pariwisata Sambut Bandara Baru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata dan stakeholder terkait, berusaha untuk memaksimalkan potensi pariwisata demi menggenjot kunjungan pelancong khususnya wisatawan mancanegara (wisman) menyusul dengan semakin dekatnya operasional Bandara New Yogyakarta Internasional Airport (NYIA) Kulonprogo.

Seakan tak mau ketinggalan dengan kabupaten lain yang juga telah bersiap, Pemkot Yogyakarta mengklaim telah menyusul beberapa langkah maupun perbaikan demi mewujudkan target kunjungan menjadi optimil di tahun mendatang.

"Jangan sampai Kota Yogyakarta hanya menjadi penonton menyusul beroperasinya NYIA nanti. Memang hal itu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi stakeholder terkait, makanya kita harus susun formulasi yang tepat," kata Pit Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutomo, disela Workshop Promosi dan Pemasaran Pariwisata, Kamis (29/11) di Tara Hotel.

Diajukunya 'pekerjaan rumah' bagi dunia pariwisata Yogyakarta ini memang masih terpaku pada permasalahan lama tinggal wisatawan. "Memang sasaran kita adalah untuk memaksimalkan lama tinggal para wisatawan, karena itu kita akan upayakan untuk memaksimalkan wisa-



WORKSHOP - Workshop Promosi dan Pemasaran Pariwisata berlangsung Kamis (29/11) di Tara Hotel. Kegiatan dimaksudkan untuk menyambut beroperasinya bandara baru.

ta jasa agar lama tinggal itu meningkat" uraunya.

Selain itu, upaya menggandeng pihak lain seperti PT KAI juga tengah dikaji agar Kota Yogyakarta menjadi pintu gerbang pariwisata menuju destinasi lainnya.

Hunian Kamar

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY, Istidjab M Danuregoro menyatakan, selain mampu mendongkrak ekonomi lokal, kehadiran NYIA diharapkan serta merta mampu menaikkan partisipasi wisman dalam mendorong tingkat penghuni an kamar (TPK) hotel.

Karena menurut Istidjab, saat ini TPK untuk hotel non-bintang masih berada pada kisaran 30 persen dan 60 persen untuk hotel bermerek.

Strategi menyamakan hara ga, dikatakan Istidjab, juga

"Bintang tiga misalnya sekian, kermudian bintang empat sekian, agar tidak menjadi persilangan antar hotel. Karena menurut wisman hal itu juga menjadi pertimbangan tamu bila datang."

Kamera Pengintai

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Herrie Poerwadi menyampaikan, upaya dalam menjaga kenyamanan serta keamanan wisman juga menjadi tugas yang mestinya diperhatikan.

Pihaknya dalam ini, akan berencana untuk memaksimalkan penggunaan kamera pengintai maupun antisipasi arus wisatawan menjadi terukur melalui penyelarasan lahan parkir.

"Memang prosesnya panjang, namun perlu dilakukan agar secepatnya bisa terwujud. Tidak harus melalui Pemkot namun bisa juga melalui investor ataupun pengusaha," kata Herrie. (jef)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005